



**ASUHAN KEPERAWATAN KECEMASAN DENGAN HIPNOTIS LIMA
JARI PADA PASIEN *PRE SECTIO CAESAREA* DI RUANG FLAMBOYAN
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

Aan Riyanto

NIM: A31801201

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2019


HALAMAN PERSETUJUAN


**ASUHAN KEPERAWATAN KECEMASAN DENGAN HIPNOTIS LIMA
JARI PADA PASIEN *PRE SECTIO CAESAREA* DI RUANG FLAMBOYAN
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal .

Pembimbing 1

Pembimbing 2


(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)


(Susio Maryati, S.Kep., Ns)

Mengetahui,

Ketua Program Studi




(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Aan Riyanto
NIM : A31801201
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Judul KIA-N : Asuhan keperawatan kecemasan dengan hipnotis lima jari pada pasien *pre sectio caesarea* di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 25 Mei 2019

DEWAN PENGUJI

Penguji satu
Susio Maryati, S.Kep., Ns (.....)

Penguji dua
Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 24 Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Aan Riyanto)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aan Riyanto
NIM : A31801201
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

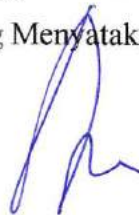
“Asuhan keperawatan kecemasan dengan hipnotis lima jari pada pasien *pre sectio caesarea* di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 24 Mei 2019

Yang Menyatakan



(Aan Riyanto)

**Program Ners Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muham madiyah Gombong
KIA-N, Mei 2019**

Aan Riyanto ¹⁾ Eka Riyanti ²⁾ Susio Maryati ²⁾

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN KECEMASAN DENGAN HIPNOTIS LIMA JARI
PADA PASIEN *PRE SECTIO CAESAREA* DI RUANG FLAMBOYAN RSUD
PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Latar Belakang: Tidak selamanya persalinan secara normal dapat dilakukan oleh seorang ibu, terkadang ditemukan indikasi medis yang mengharuskan seorang ibu dilakukan tindakan *sectio caesarea*. Menjalani persalinan dengan prosedur pembedahan atau operatif akan memberikan suatu reaksi emosional kecemasan bagi seorang ibu. Penanganan kecemasan pada pasien dapat dilakukan dengan hipnotis lima jari.

Tujuan: Melakukan asuhan keperawatan kecemasan dengan hipnotis lima jari pada pasien *pre sectio caesarea* di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Metode: Karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen studi kasus menggunakan check list kecemasan dan Standar Operasional Prosedur hipnosis 5 jari. Subyek studi kasus yang telah dikaji adalah 3 pasien yang mengalami kecemasan sebelum menjalani operasi *sectio caesarea* Data diperoleh dari hasil observasi wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Hasil asuhan keperawatan: Diagnosa keperawatan yang muncul pada klien yaitu kecemasan. Tindakan yang dilakukan dalam penanganan kecemasan, penulis melakukan Intervensi keperawatan yaitu tindakan hubungan saling percaya, diskusikan tentang cemas, hipnotis lima jari. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan kecemasan setelah dilakukan tindakan keperawatan hipnotis lima jari.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SOP penatalaksanaan cemas pada pasien *sectio caesare*.

Kata Kunci: kecemasan, hipnotis lima jari, *pre sectio caesarea*

-
- 1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
 - 2) Pembimbing Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong
 - 3) Pembimbing RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto

**Ners Profession Of Nursing Program
Muhammadiyah Health Science Institute Of Gombang
KIA-N, May 2019**

Aan Riyanto ¹⁾ Eka Riyanti ²⁾ Susio Maryati ²⁾

ABSTRACT

**NURSING CARE OF ANXIETY WITH FIVE-FINGER HYPNOSIS IN PRE
SECTIO CAESAREA PATIENTS IN FLAMBOYAN ROOM OF PROF RSUD.
DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Background: Not always a normal delivery can be done by a mother, sometimes medical indications are found that require a mother to undergo sectio caesarea. Having labor with a surgical or operative procedure will provide an emotional reaction to anxiety for a mother. Handling anxiety in patients can be done with five-finger hypnosis.

Objective: Perform anxiety nursing care with five-finger hypnosis in pre-sectional caesarean patients in the Flamboyant Room of Prof. RSUD dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Method: This scientific work uses a descriptive method with a case study approach. The case study instrument uses the anxiety check list and the Standard Operating 5-finger hypnosis procedure. The subjects of the case studies that have been studied are 3 patients who experience anxiety before undergoing sectio caesarea surgery. Data were obtained from the results of observation of interviews, physical examinations, and documentation studies.

Results of nursing care: Nursing diagnoses that appear on the client are anxiety. Actions taken in handling anxiety, the authors conducted nursing interventions, namely acts of mutual trust, discussed about anxiety, hypnotic five fingers. The evaluation results showed a decrease in anxiety after five hypnotic nursing actions were performed.

Recommendation: The results of this nursing care can be used as a reference for the preparation of anxiety management SOPs in patients with caesarean section.

Keywords: anxiety, five finger hypnosis, pre sectio caesarea

-
1. Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang
 2. Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang
 3. Lecturer of Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Asuhan keperawatan kecemasan dengan hipnotis lima jari pada pasien *pre sectio caesarea* di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Herniyatun, S. Kp., M.Kep Sp., Mat., selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Dadi Santoso, M.Kep., Ns, selaku Kordinator Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga karya Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, 24 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
BAB II KONSEP DASAR	7
A. Konsep Medis	7
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	13
C. Asuhan Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	15
D. Teknik Relaksasi Lima Jari.....	20
E. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE STUDI KASUS.....	23
A. Desain Studi Kasus	23
B. Subyek Studi Kasus	23
C. Fokus Studi Kasus	24
D. Definisi Operasional	24
E. Instrumen Studi Kasus	24
F. Metode Pengumpulan Data	25
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	25
H. Analisa Data dan Penyaji Data	26
I. Etika Penelitian Studi Kasus	26

BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	28
A. Profil Lahan Praktek	28
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	31
C. Hasil Penerapan Inovasi Tindakan Keperawatan	36
D. Pembahasan	37
E. Keterbatasan Studi Kasus	41
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persalinan merupakan suatu hasil akhir dari sebuah kehamilan. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain (dengan bantuan). Secara alamiah tubuh seorang ibu telah dipersiapkan menghadapi proses persalinan secara normal. Proses persalinan berjalan dengan baik karena dibantu oleh kelenturan mulut rahim dan kelenturan otot vagina. Namun tidak selamanya persalinan secara normal dapat dilakukan oleh seorang ibu, terkadang ditemukan indikasi medis yang mengharuskan seorang ibu tidak bisa melakukan persalinan secara normal. Beberapa indikasi medis tersebut seperti perjalanan persalinan yang semakin melemah, kesempitan panggul ibu, kelainan posisi kepala janin di jalan lahir, ancaman gawat janin, dan baby giant. Tindakan operasi adalah salah satu jalan untuk menolong persalinan sehingga mencapai “well born baby dan well health mother”. Tindakan operasi ini sekarang lebih dikenal dengan sebutan “*sectio caesarea*” (Manuaba, 2010). Selanjutnya Mitayani (2009) mengatakan *sectio caesarea* (SC) adalah suatu persalinan buatan untuk melahirkan bayi dengan membuka dinding rahim melalui sayatan pada dinding perut dengan sarat rahim dalam keadaan utuh serta berat bayi di atas 500 gram.

Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO, 2013), menyatakan bahwa persalinan dengan *sectio caesarea* di Australia 32%, sedangkan di China terjadi peningkatan yaitu 24,8% menjadi 27% di tahun 2007-2011. Selama tahun 2007-2011 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat adanya peningkatan angka persalinan *sectio caesarea* di sejumlah negara. Di Asia terdapat 110.000 kelahiran dan 27% diantaranya dilakukan di meja operasi begitu pula di negara-negara berkembang terdapat 10%-15% dari semua proses persalinan (Sumelung *et al*, 2014). Angka kejadian operasi *sectio caesarea* di Indonesia sekitar 20-25% dari total

persalinan di rumah sakit pemerintah, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30-80% dari total persalinan (Mulyawati I, dkk, 2012).

Menjalani persalinan dengan prosedur pembedahan atau operatif akan memberikan suatu reaksi emosional bagi seorang ibu. Kecemasan *pre operatif* merupakan suatu respons antisipasi terhadap suatu pengalaman yang dapat dianggap sebagai suatu ancaman perannya dalam hidup, integritas tubuh, atau bahkan kehidupan itu sendiri (Muttaqin & Sari, 2009). Kecemasan merupakan emosi subjektif membuat individu tidak nyaman, ketakutan yang tidak jelas dan gelisah, dan disertai respon otonom. Kecemasan juga merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar kaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya (Stuart, 2010). Kecemasan pada pasien preoperasi SC penyebabnya bisa karena takut terhadap nyeri atau kematian, takut tentang ketidaktahuatan atau takut tentang deformitas atau ancaman lain terhadap citra tubuh. Selain itu pasien juga sering mengalami kecemasan lain seperti masalah finansial, tanggung jawab terhadap keluarga dan kewajiban pekerja atau ketakutan akan prognosa yang buruk dan probabilitas kecacatan di masa datang (Smeltzer & Bare, 2012).

Sudah diketahui bahwa pikiran yang bermasalah secara langsung akan mempengaruhi fungsi tubuh, sehingga dapat membuat pascapartum lebih sulit, menyebabkan ketegangan tambahan pada perkembangan hubungan ibu dan bayi yang baru lahir, serta menimbulkan pengalaman melahirkan yang buruk bagi ibu (Muttaqin & Sari, 2009). Kecemasan pada pasien preoperasi harus diatasi karena dapat menimbulkan perubahan-perubahan fisiologis yang akan menghambat dilakukannya tindakan operasi (Smeltzer & Bare, 2012).

Perawatan pre operasi yang efektif dapat mengurangi resiko post operasi, salah satu prioritas keperawatan pada periode ini adalah mengurangi kecemasan pasien. Cemas merupakan reaksi normal terhadap ancaman pembedahan. Orang yang sangat cemas mencoba menyesuaikan diri dengan kecemasan sebelum operasi sering kali menderita kesukaran pada pasca operasi. Mereka cenderung banyak marah, kesal, dan bingung. Kecemasan merupakan

kondisi emosional yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh perasaan-perasaan subyektif seperti ketegangan, ketakutan, kekhawatiran, dan ditandai dengan aktifnya sistem saraf pusat serta ditemukan sekitar 80% pasien yang akan mengalami pembedahan mayor mengalami kecemasan (Cunningham *et al*, 2010).

Kecemasan yang berlebihan serta syok atau suatu keadaan serius yang terjadi jika sistim kardiovaskuler tidak mampu mengalirkan darah keseluruhan tubuh dengan jumlah yang memadai, maka pada umumnya dapat disertai dengan peredaran darah yang buruk dan gangguan perfusi organ vital, seperti jantung dan otak. Hal ini akan berakibat buruk, karena apabila tidak segera diatasi akan meningkatkan tekanan darah dan pernafasann (Efendy, 2009).

Penanganan kecemasan pada pasien dapat dilakukan dengan tehnik non farmakologis yang merupakan salah satu tindakan keperawatan yang dapat diberikan kepada pasien sebelum dilaksanakan tindakan operasi. Adapun tindakan non farmakologi tersebut antara lain distraksi dan relaksasi. Hipnotis lima jari merupakan bagian dari tindakan relaksasi yang dapat dilakukan pada pasien sebelum dilaksanakan tindakan operasi. Hipnotis lima jari memiliki peran dalam menurunkan kecemasan. Hipnotis lima jari adalah pemberian perlakuan pada mahasiswa dalam keadaan rileks, kemudian memusatkan pikiran pada bayangan atau kenangan yang diciptakan sambil menyentuhkan lima jari secara berurutan dengan membayangkan kenangan saat menikmati (Donsu, 2008).

Teknik relaksasi lima jari adalah salah satu teknik relaksasi generalis dengan cara mengingat kembali pengalaman-pengalaman menyenangkan yang pernah dialami oleh seseorang. Dengan relaksai lima jari, di alam bawah sadarnya seseorang digiring kembali kepada pengalaman-pengalaman yang menyenangkan sehingga timbul perasaan nyaman dan rileks, tingkat kecemasan dan masalah emosi lainnya. Banon (2014)

Hipnotis lima jari merupakan salah satu bentuk *self hipnosis* yang dapat menimbulkan efek relaksasi yang tinggi, sehingga akan mengurangi ketegangan dan stress dari pikiran seseorang. Hipnotis lima jari

mempengaruhi system limbik seseorang sehingga berpengaruh pada pengeluaran hormon-hormon yang dapat memacu timbulnya stress. Klien yang diberikan hipnotis lima jari akan mengalami relaksasi sehingga berpengaruh terhadap system tubuh dan menciptakan rasa nyaman serta perasaan tenang (Mahoney, 2007). Hipnotis lima jari juga dapat mempengaruhi pernafasan, denyut jantung, denyut nadi, tekanan darah, mengurangi ketegangan otot dan koordinasi tubuh, memperkuat ingatan, meningkatkan produktivitas suhu tubuh dan mengatur hormon-hormon yang berkaitan dengan stress. Penelitian Adin (2007) pada 45 pasien Ca Servik (kanker leher rahim) di Ruang Kandungan RSUD Dr. Soetomo Surabaya didapatkan 26 pasien (57,77%) mengalami penurunan kecemasan setelah diberikan hipnotis lima jari.

Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian Widyanti (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna tingkat kecemasan sesudah diberikan latihan lima jari antara kelompok yang mendapatkan latihan lima jari dengan kelompok yang tidak mendapatkan teknik lima jari pada pasien pre operasi di RSUD Dr. Soedarso Pontianak Kalimantan Barat. Adapun penelitian yang terkait dengan tehnik lima jari adalah penelitian Adin (2007) menyatakan bahwa ada pengaruh hipnosis lima jari terhadap penurunan kecemasan pasien kanker leher rahim di ruang kandungan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Berdasarkan kasus yang ada dan latar belakang tersebut maka perlunya dilakukan pemberian asuhan keperawatan yang baik pada pasien *pre sectio caesarea* sehingga masalah kecemasan teratasi, maka penulis mengambil judul yaitu asuhan keperawatan kecemasan dengan hipnotis lima jari pada pasien *pre sectio caesarea* di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menguraikan hasil asuhan keperawatan kecemasan dengan hipnotis lima jari pada pasien *pre sectio caesarea* di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian kecemasan pada pasien *pre sectio caesarea*
- b. Memaparkan hasil analisa data kecemasan pada pasien *pre sectio caesarea*
- c. Memaparkan intervensi keperawatan kecemasan pada pasien *pre sectio caesarea*
- d. Memaparkan implementasi keperawatan kecemasan pada pasien *pre sectio caesarea*
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan kecemasan pada pasien *pre sectio caesarea*
- f. memaparkan hasil inovasi hipnotis 5 jari pada pasien *pre sectio caesarea*

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Bagi Ilmu Keperawatan, hasil penulisan ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan keperawatan, khususnya keperawatan maternitas.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Profesi Keperawatan

Hasil studi kasus ini dapat menjadi dasar bagi perawat baik praktisi maupun akademisi dalam melakukan riset lebih lanjut yang berkaitan dengan topik permasalahan yang sama, sehingga akan semakin

meningkatkan ilmu keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan, khususnya pengkajian, pencegahan dan penatalaksanaan kecemasan pada pasien sebelum operasi *sectio caesarea*

b. Bagi manajemen RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien sebelum operasi *sectio caesarea* agar dapat mengurangi tingkat kecemasan mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Adin. (2007). *Pengaruh Hypnosis Lima Jari Terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Kanker Leher Rahim*. Skripsi. tidak diterbitkan. Fakultas kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Arikunto S, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Banon. (2014). *Efektivitas Terapi Hipnotis Lima Jari Untuk Menurunkan Tingkat Ansietas Pasien Hipertensi di Jakarta Timur*. Jakarta: Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- Cunningham, F, G. *et al.* (2010). *Obstetri Williams 23 rd ed.* USA : The McGraw-Hill Companies, Inc
- Davis, M., Eshelman, E.R. & McKay, M. (2008). *The Relaxation & Stress Reduction Workbook*. Oakland, CA. New Harbinger.
- Donsu. (2008). *Five Fingers On The Effect Of Hypnosis Anxiety Reduction In Breast Cancer Patients*.
- Gunarsah, S, D. (2008). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hall, Calvin S, Lindsey, & Gardner. (2009). *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Kasinius.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses 3 Februari 2016 dari <http://kbbi.web.id/cemas>.
- Liu, D. (2009). *Manual Persalinan*. Jakarta : EGC.
- Manuaba. (2010). *Ilmu kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Mulyawati I, dkk. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Persalinan Melalui Operasi Sectio Caesarea*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <http://journal.unnes>.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Oxorn, H & Forte, W. (2010). *Ilmu Kebidanan Patologi & Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yem & Andi Offset.

- Semiun, Y. (2010). *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kasinius
- Smeltzer, Suzanne C. dan Bare, (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth*. Jakarta: EGC.
- Sonia (2014). *Pengaruh Latihan Lima Jari Terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Laparotomi di Irna Bedah RSUP DR. M Djamil Padang*. Padang: Universitas Andalas
- Stuart, W.G. (2010). *Buku Saku keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Sumelung, . et al. (2014). *Faktor –Faktor Yang Berperan Meningkatnya Angka Kejadian Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna*. Ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 2, Nomor 1
- Sutandoyo. (2008). *Mekanisme Kecemasan*. Jakarta: EGC
- Widyanti. (2013). *Pengaruh Tehnik Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD dr. Soedarso Pontianak Kalimantan Barat*. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Yusmiati. (2009). *Manajemen Stres, Cemas: Pengantar Dari A Sampai Z*. Jakarta: Edsa Mahkota.

LAMPIRAN

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR HIPNOSIS 5 JARI

1. Tahap Orientasi
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Menanyakan kabar
 - c. Menjelaskan maksud dan tujuan
 - d. Kontrak waktu dan tempat
 - e. Membaca basmallah

2. Tahap Kerja
 - a. Tarik nafas dalam terlebih dahulu sampai benar-benar nyaman
 - b. Pejamkan mata
 - c. Satukan ibu jari dengan jari telunjuk: bayangkan kondisi saat sehat
 - d. Satukan ibu jari dengan jari tengah: bayangkan saat berada ditengah-tengah orang yang kita sayangi sehingga benar-benar merasa bahagia
 - e. Satukan ibu jari dengan jari manis: bayangkan prestasi yang pernah dicapai sehingga merasa berharga bagi keluarga dan orang lain
 - f. Satukan ibu jari dengan jari kelingking: bayangkan tempat terindah yang pernah dikunjungi sehingga merasakan kembali situasi yang bahagia itu

3. Tahap Terminasi
 - a. Menanyakan perasaan setelah latihan
 - b. Memerintahkan klien untuk menyebutkan kembali langkah-langkah melakukan hipnotis 5 jari
 - c. Memerintahkan klien memperagakan kembali latihan hipnotis 5 jari
 - d. Memberikan reinforcement positif
 - e. Mengucapkan salam

**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

Kami adalah mahasiswa berasal dari STIKES Muhammadiyah Gombong Program Studi Ners Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan kecemasan dengan hipnotis lima jari pada pasien *pre sectio caesarea* di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan kecemasan dengan hipnotis lima jari pada pasien *pre sectio caesarea* yang dapat memberi manfaat berupa menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dibidang keperawatan pada pasien.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silahkan menghubungi mahasiswa pada nomer HP 083863430865 (Aan Riyanto)

Mahasiswa
Aan Riyanto

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Aan Riyanto dengan judul “Asuhan keperawatan kecemasan dengan hipnotis lima jari pada pasien *pre sectio caesarea* di Ruang Flamboyan RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong,2018

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(_____)

**TINGKAT KECEMASAN – HAMILTON RATING SCALE FOR
ANXIETY**

Penilaian :

- 0 : Tidak ada (Tidak ada gejala sama sekali)
- 1 : Ringan (Satu atau kurang dari separuh dari gejala pilihan yang ada)
- 2 : Sedang (Separuh dari gejala yang ada)
- 3 : Berat (Lebih dari separuh dari gejala yang ada)
- 4 : Sangat berat (Semua gejala ada)

Penilaian derajat kecemasan :

- Score <14 : Tidak ada
- Score 15-27 : Ringan
- Score 28-41 : Sedang
- Score 42-56 : Berat

(Catatan tiap item mempunyai skor tertinggi 4, karena tiap item mempunyai bobot yang sama. Nilai tiap sub item adalah skor tertinggi (4) dibagi jumlah item, contoh item no 2 dalam satu item mempunyai 6 sub item, maka setiap sub item mempunyai nilai $4/6$ atau $2/3$, sehingga terdapat 4 centang sub item maka score = $4 \times (4/6) = 16/6$. atau mempunyai score 2,6)

Berilah tanda (√) gejala yang terjadi selama pemeriksaan (dimulai dari anamnesa)

1) Perasaan cemas

- Cemas
- Mudah tersinggung
- Firasat buruk
- Takut akan pikiran sendiri

2) Ketegangan

- Merasa tegang

- Lesu
- Mudah menangis
- Tidak dapat beristirahat dengan tenang
- Gelisah
- Gemetar
- 3) Ketakutan
- Pada petugas kesehatan
- Pada keadaan kesendirian
- Pada saat dilakukan pemeriksaan
- Pada kerumunan banyak orang
- Pada gelap
- Pada keramaian lalu lintas
- 4) Gangguan Tidur
- Sukar memulai tidur
- Terbangun pada malam hari
- Tidak pulas
- Mimpi buruk
- Mimpi yang menakutkan
- Bangun dengan lesu
- Banyak bermimpi
- 5) Gangguan Kecerdasan
- Daya ingat memburuk
- Sulit berkonsentrasi
- Sering bingung
- 6) Perasaan depresi
- Kehilangan minat melakukan aktifitas
- Sedih akan keadaan dirinya.
- Bangun dini hari
- Perasaan yang berubah-ubah (Sedih / senang)
- 7) Gejala somatik (Otot-otot)
- Nyeri otot

- Kaku-kaku
- Suara tidak stabil
- Gigi gemeretak
- 8) Gejala sensorik
- Telinga berdenging
- Pengelihatan kabur
- Muka merah dan pucat
- Merasa lemah
- Perasaan badan seperti ditusuk-tusuk
- 9) Gejala kardiovaskuler
- Denyut nadi cepat
- Berdebar-debar
- Nyeri dada
- Denyut nadi mengeras
- Rasa lemah seperti mau pingsan
- 10) Gejala Pernafasan
- Rasa tertekan didada
- Perasaan tercekik
- Merasa nafas pendek / sesak
- Sering menarik nafas panjang
- 11) Gejala gastrointestinal
- Sulit menelan
- Mual muntah
- Berat badan menurun
- Sulit buang air besar
- Gangguan pencernaan (Diare)
- Nyeri lambung sesudah / sebelum makan
- Perut terasa penuh / kembung
- 12) Gejala urogenitalia
- Sering kencing
- Tidak dapat menahan kencing

Impotensi / Frigiditas

13) Gejala vegetatif / otonom

Mulut kering

Muka merah

Mudah berkeringat

Pusing / sakit kepala

Bulu roma berdiri

14) Sikap pada saat wawancara

Gelisah

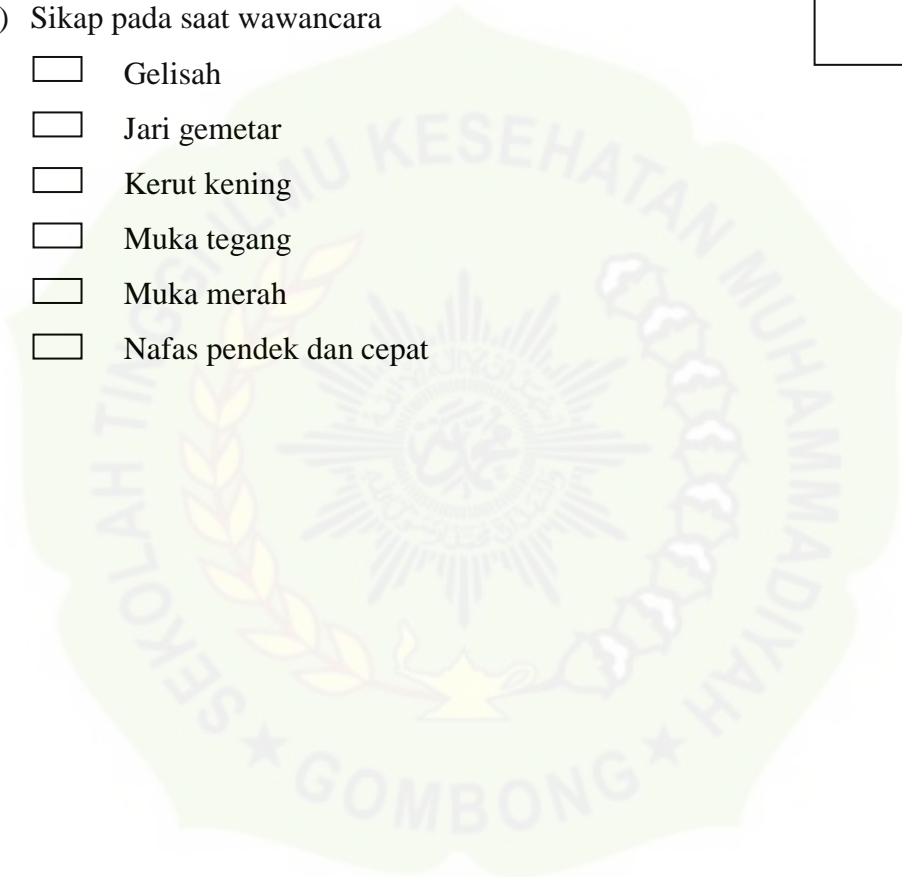
Jari gemetar

Kerut kening

Muka tegang





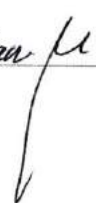
Muka merah

Nafas pendek dan cepat



LEMBAR KONSUL

Nama : Aan Riyanto, S.Kep
 Pembimbing : Susio Maryati, S.Kep, Ns

No	Hari/ Tanggal/ Waktu	Keterangan	Paraf
1.	Selasa 21 Agustus 2018	konsul judul KTA	
2.	Rabu 29 agustus 2018	Revisi bab I. (mekanisme MS/ari)	
3.	Rabu 29 agustus 2018.	Campur bab II cf. konsul	
4.	4-September 2018	Revisi Campur bab II	
5	9 oktober 2018	Revisi BAH ACC. Campur. Ceri paten/kelompok cf. implementasi Campur bab W. V	

LEMBAR KONSUL






Nama : Aan Riyanto

Pembimbing : Susio Maryati, S.Kep, Ns

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
	<p>1 unit 20/4-19.</p>	<p>KeVti^{4. dan 5.} - kaulul ulay, - Cayut Ddang <u>Acc</u> Sreptem Ddang</p>	<p><i>[Handwritten signature]</i></p> <p><i>[Handwritten signature]</i></p>

LEMBAR KONSUL




Nama : Aan Riyanto, S.Kep
Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat

No	Hari/ Tanggal/ Waktu	Keterangan	Paraf
	Rabu 16. Agustus 2018.	konsul BAB I dan II	
	kamis 6. September 2018	konsul BAB II dan III. dan Revisi BAB I dan II	
	selasa. 9. oktober 2018.	Revisi dan BAB III	
	12. november 2018	Revisi BAB III	
	11. Nov Desember 2018.	Acc sidang proposal.	

LEMBAR KONSUL

Nama : Aan Riyanto

Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep,Sp.Kep.Mat

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.		konsul bab 4.	
2.		Revisi bab 4 dan konsul bab 5	
3.		Revisi bab 4 dan bab 5	
4.		Acc lanjut sidang	